

EVALUASI PENGGUNAAN MOLS TERHADAP MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA 2

Oleh : Audeva Azhar Muhamad¹, Catur Sefti Nanda²
audeva2000@gmail.com¹, caturpalinggi@gmail.com²

(Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Mulawarman)

Abstrak-Proses pembelajaran di kampus dihentikan dan mahasiswa dihimbau untuk belajar dari rumah sebagai langkah efektif untuk menghentikan penyebaran virus corona. Universitas Mulawarman sudah menyiapkan sebuah situs pembelajaran daring yaitu MOLS. Situs ini membantu agar proses perkuliahan tetap berjalan ditengah situasi pandemi. Maka penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah sistem pembelajaran daring yang disediakan sudah efektif dan bisa menggantikan pembelajaran tatap muka di kampus dengan baik. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tehnik pengumpulan data melalui pemberian kuesioner atau angket, kemudian analisis data deskriptif kualitatif. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa situs pembelajaran daring MOLS sudah cukup baik dan mudah di akses oleh mahasiswa. Diperlukannya peningkatan kualitas situs dengan penambahan fitur seperti audio visual (video teleconference) untuk menunjang proses pembelajaran, terutama pada mata kuliah Akutansi Biaya 2, dimana sebagian besar mahasiswa tetap memerlukan proses pembelajaran tatap muka untuk memahami materi dengan baik.

Kata Kunci: MOLS, Pembelajaran Daring, Akutansi Biaya 2

Abstract-The learning process on campus has been stopped and students are encouraged to learn from home as an effective step to stop the spread of the corona virus. Mulawarman University has prepared an online learning site, MOLS. This site helps to keep the lecture process going amid a pandemic situation. So this research was conducted to see whether the online learning system provided was effective and could replace face-to-face learning on campus well. The study used a qualitative method with data collection techniques through questionnaires, then qualitative descriptive data analysis. The results show that the MOLS online learning site is good enough and easy for students to access. It is necessary to improve site quality by adding features such as audio visual (video teleconference) to support the learning process, especially in Accounting Cost 2, where most students still need face-to-face learning to understand the material well.

Keywords: MOLS, Online Learning, Accounting Cost 2

PENDAHULUAN

Saat ini budaya organisasi online sudah dimulai sejak perkuliahan, salah satu nya di mata

kuliah akuntansi biaya 2 (Aransyah, dkk, 2020), dan era bisnis modern seperti sekarang diperlukan pengetahuan dan penerapan Akutansi

Evaluasi Penggunaan MOLS Terhadap Mata Kuliah Akutansi.....(Audeva Azhar Muhamad dan Catur Sefti Nanda)



Biaya sebagai media informasi untuk mengelola bisnis agar semakin berkembang, karena di dalam akutansi biaya ada 4 tahapan yaitu perencanaan, pengawasan, pengukuran penghasilan dan pengambilan keputusan. Dengan akutansi biaya, kita dapat menghitung biaya-biaya dalam proses produksi barang atau jasa secara terperinci sehingga sangat meminimalisir terjadi kerugian dalam bisnis. Akutansi biaya membahas segala masalah tentang penentuan harga pokok produksi suatu barang mulai dari awal hingga proses akhir produksi dengan melakukan pencatatan, penggolongan, analisa dan penyajian informasi biaya ke dalam suatu laporan biaya, ini merupakan alat penting untuk membantu keputusan manajemen dalam melakukan perencanaan, pengawasan dan menjadi penilaian terhadap kegiatan yang berlangsung pada perusahaan. Penerapan akutansi biaya juga membantu kita dalam merencanakan, mengontrol serta mengevaluasi dari awal hingga akhir dalam kegiatan perusahaan.

Akutansi Biaya dianggap alat penting dalam menjalankan sebuah bisnis, oleh karena itu logis apabila akutansi biaya menjadi salah satu mata kuliah wajib program studi S1 Ilmu Administrasi Bisnis. Mempelajari akutansi biaya penting bagi mahasiswa Ilmu Administrasi Bisnis karena membantu pemilik

atau calon pemilik usaha mengetahui posisi keuangan mereka, menggunakan uang secara efektif dan efisien serta melihat prospek usaha di masa yang akan datang.

Program studi S1 Ilmu Administrasi Bisnis merupakan prodi yang bertujuan mencetak calon-calon pengusaha maupun professional berkualitas, beretika, mandiri dan berjiwa entrepreneur serta berdaya saing tinggi dalam bidang administrasi bisnis. Prodi yang menghasilkan lulusan yang mampu menangkap peluang, merealisasikan, serta mengembangkan bisnis menjadi usaha yang menguntungkan, berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan berwirausaha atau berbisnis sangat berisiko, namun risiko bisa dikurangi dengan persiapan yang matang dan pengambilan keputusan yang tepat walaupun risiko tidak bisa dihilangkan seutuhnya maka mempelajari Akutansi Biaya itu sangat penting bagi mahasiswa Ilmu Administrasi Bisnis karena membantu dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat.

Internet mempermudah dalam mengakses informasi sehingga akses terhadap informasi bukan menjadi masalah lagi. Adanya internet memungkinkan seseorang di Indonesia berkomunikasi dengan seseorang di luar negeri dengan mudah bahkan memungkinkan seorang mahasiswa mengakses

berbagai ilmu pengetahuan dari perpustakaan digital (digital library). Sudah banyak cerita tentang para mahasiswa yang semakin mudah dalam mengerjakan tugas kuliah, pembuatan makalah hingga tugas akhir dengan adanya pertolongan dari internet. Dulu seseorang harus keluar rumah, berjalan jauh, kehujanan, kepanasan di perjalanan menuju kampus untuk menemui seorang dosen demi mendiskusikan sebuah mata kuliah maupun masalah. Namun dengan adanya internet semua menjadi lebih mudah, karena bisa dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan email, chatting, bahkan aplikasi teleconference yang menyediakan fitur tatap muka secara virtual.

Beberapa universitas termasuk Universitas Mulawarman sudah membuka website untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa, dosen maupun masyarakat umum dalam mengakses informasi mengenai universitas yang bersangkutan. Universitas Mulawarman juga memanfaatkan internet dengan menyediakan fasilitas perkuliahan dalam jaringan (daring) yaitu melalui situs Mulawarman Online System Learning (MOLS). Mulawarman online system learning (MOLS) menyediakan fitur kelas digital, tugas online dan diskusi online yang sangat membantu dalam pembelajaran saat ini karena proses pembelajaran kadang berjalan tidak sesuai yang direncanakan. Terkadang dosen

mengalami beberapa hambatan sehingga perkuliahan tidak berjalan dengan baik sesuai rencana dan dosen maupun mahasiswa mau tidak mau harus mencari waktu lain untuk mengganti perkuliahan yang tidak bertabrakan dengan jadwal dosen dan mahasiswa.

E-learning (MOLS) merupakan langkah efektif untuk proses pembelajaran, terutama pada saat pandemi Virus Corona (COVID- 19) seperti sekarang. Virus corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Infeksi virus corona pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia hanya dalam waktu beberapa bulan. Pemerintah menghimbau masyarakat untuk melakukan social distancing atau menjaga jarak yang merupakan langkah efektif untuk mengurangi dampak penyebaran virus corona. Salah satu kegiatan social distancing yang dilakukan adalah belajar dari rumah. Universitas mulawarman memerintahkan para mahasiswa untuk belajar dari rumah dengan menyediakan fasilitas pembelajaran dalam jaringan (daring) melalui MOLS. Kegiatan penelitian kuliah daring mata kuliah Akutansi Biaya melalui Mulawarman Online System

Learning pada tahun 2020 ini bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan kualitas perkuliahan dengan mengetahui kesiapan perguruan tinggi terhadap tantangan digital dan respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah Akutansi Biaya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.

Penelitian dilakukan di rumah masing-masing peneliti dan dikerjakan secara daring. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 1 April 2020 dan penelitian diakhiri pada tanggal 12 Juni 2020.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian kuantitatif umumnya berupa data primer yang diperoleh dari informan. Demikian pula penelitian ini, juga menggunakan data primer yang diperoleh dari informan, yaitu mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2018. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian kuesioner atau angket kepada para responden.

Pengertian metode angket menurut Arikunto (2006:151) “Angket adalah pernyataan tertulis

yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Metode ini kami laksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada beberapa Mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2018 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman dan responden diambil dengan teknik systematic random sampling, yakni terdiri dari Mahasiswa kelas A dengan NIM genap yang berjumlah 25 mahasiswa dan kelas B dengan NIM ganjil yang berjumlah 24 mahasiswa.

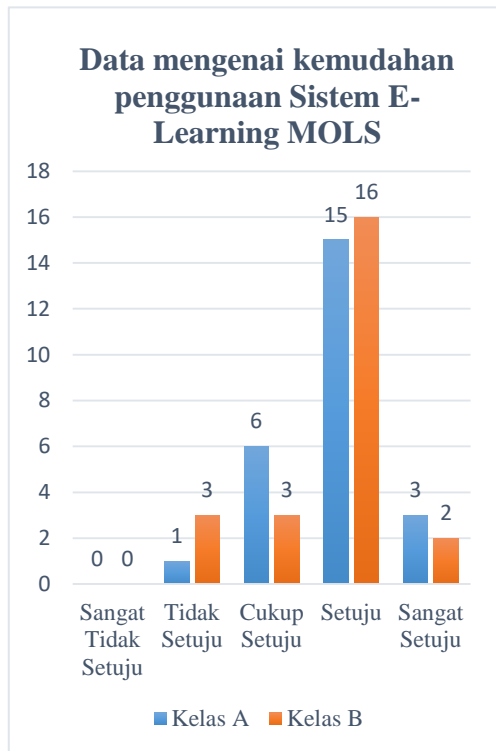
Pada penelitian ini akan mengeksplorasi pengalaman objek kami pada sistem pembelajaran daring menggunakan MOLS di mata kuliah Akuntansi Biaya 2 selama awal penggunaan sampai penulis menyelesaikan jurnal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil respon pada mahasiswa Angkatan 2018 kelas A (disingkat Mahasiswa 2018 A atau mahasiswa A) dan mahasiswa 2019 kelas B (disingkat dengan mahasiswa 2018 B atau mahasiswa B) disajikan dalam bentuk diagram.

Pada kuesioner yang dibagi oleh peneliti mengenai kesiapan sistem E-Learning MOLS yang diadakan oleh Universitas Mulawarman dan mengenai pembelajaran daring di mata kuliah Akuntansi Biaya 2 yang dilakukan oleh Mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2018 Universitas Mulawarman.

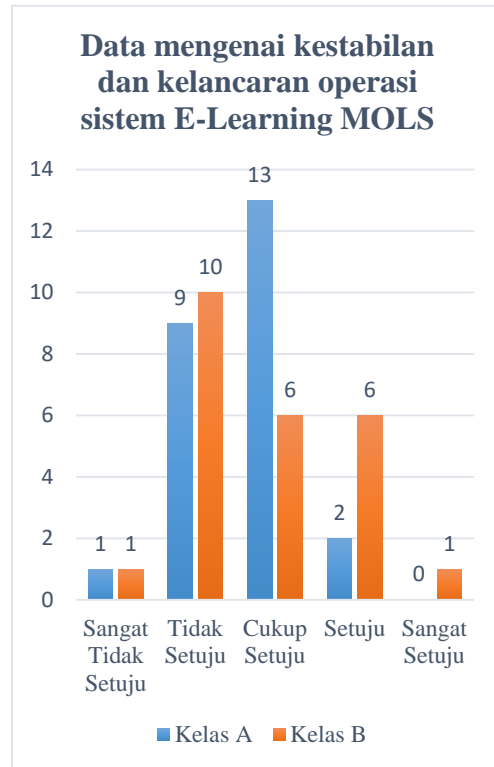
1. Data mengenai kemudahan penggunaan Sistem E-Learning MOLS.



Gambar 1. Grafik Data Penggunaan Sistem E-Learning MOLS

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa dari kelas A dan kelas B mereka setuju bahwa Sistem E-Learning MOLS dapat digunakan dengan mudah. Dengan

15 responden dari kelas A dan 16 responden dari kelas B



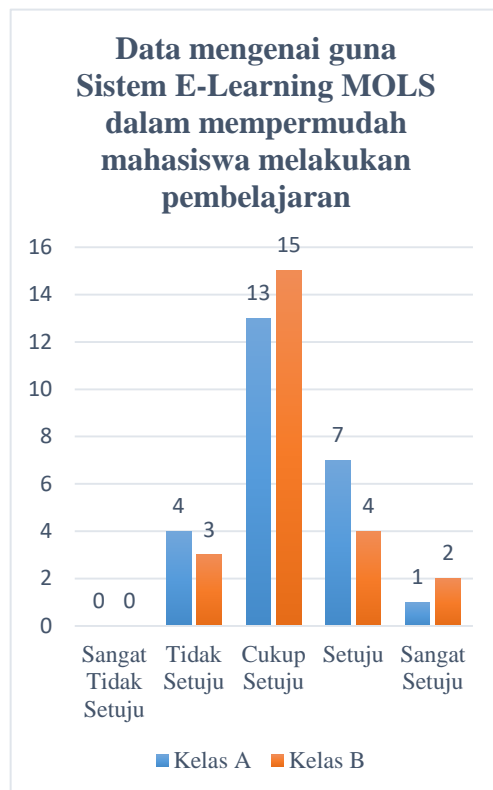
Gambar 2. Grafik Data Kestabilan Operasi Sistem E-Learning MOLS

2. Data mengenai kestabilan dan kelancaran operasi sistem E-Learning MOLS.

Data diatas menunjukkan bahwa sebgaiian besar mahasiswa dari kelas A yaitu 13 dari 25 mahasiswa merasakan kestabilan dan kelancaran yang cukup dalam operasi sistem E-Learning MOLS, tetapi tidak dengan kelas B, 10 dari 24 responden bahwa mereka tidak setuju operasi sistem MOLS ini stabil dan lancar, dapat dilihat opsi Tidak Setuju dan Cukup setuju menyentuh angka yang sama yaitu

19, hal ini menyatakan bahwa kestabilan dan kelancaran operasi sistem E-Learning MOLS dinilai sama diantara cukup setuju dan tidak setuju berdasarkan total jawaban responden dan berbeda berdasarkan jawaban di masing-masing kelas.

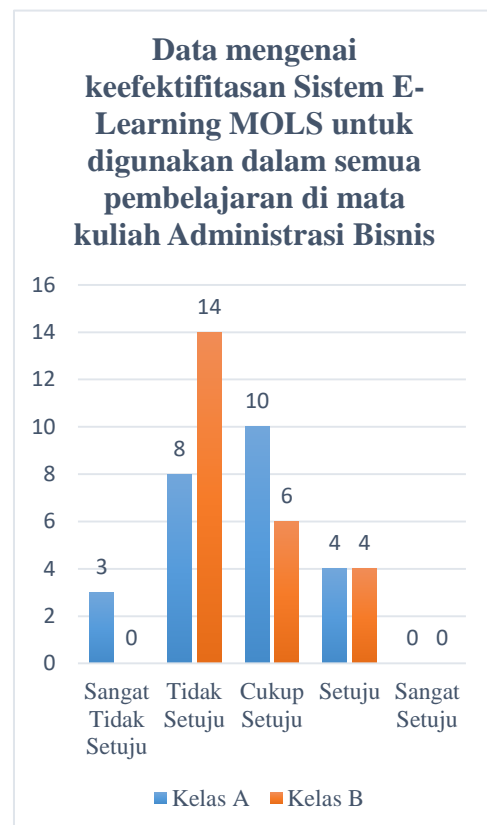
3. Data mengenai guna Sistem E-Learning MOLS dalam mempermudah mahasiswa melakukan pembelajaran.



Gambar 3. Grafik Data Penggunaan Sistem E-Learning MOLS dalam Pembelajaran

Data di atas bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden cukup setuju dalam pertanyaan kuesioner ini dengan 13 mahasiswa dari kelas

A dan 15 mahasiswa dari kelas B menyatakan cukup setuju dan dapat dinyatakan bahwa Sistem E-Learning Mols cukup berguna dalam mempermudah mahasiswa melakukan pembelajarannya.



Gambar 4. Grafik Data Keefektifitasn Sistem E-Learning MOLS

4. Data mengenai efektifitas Sistem E-Learning MOLS untuk digunakan dalam semua pembelajaran di mata kuliah Administrasi Bisnis.

Dari data di atas, jawaban dari total responden menunjukkan

bahwa mahasiswa tidak setuju dengan semua pembelajaran di mata kuliah Administrasi Bisnis dilakukan di MOLS akan efektif dengan total 22 dari 49 memilih opsi tidak setuju.

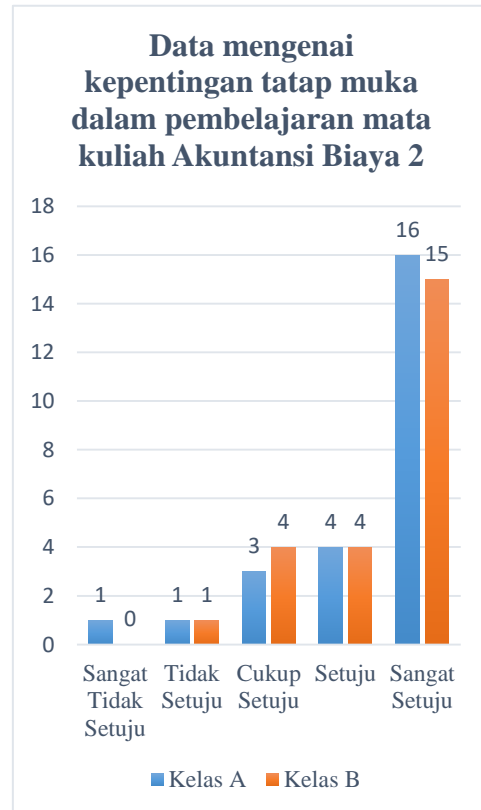
5. Data mengenai pemahaman yang diperoleh oleh mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2018 dalam pembelajaran mata kuliah Akuntansi Biaya 2 dengan Sistem E-Learning MOLS.



Gambar 5. Grafik Data Keefektifitasn Sistem E-Learning MOLS

Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak paham secara baik dalam pembelajaran mata kuliah Akuntansi

Biaya 2 selama menggunakan Sistem E-Learning MOLS. Dapat dilihat dari data 20 responden menjawab tidak setuju dan 18 responden menjawab sangat tidak setuju.



Gambar 6. Grafik Data Mengenai Kepentingan Tatap Muka

6. Data mengenai kepentingan tatap muka dalam pembelajaran mata kuliah Akuntansi Biaya 2.

Data di atas menyatakan bahwa pembelajaran dengan tatap muka dalam mata kuliah Akutansi Biaya 2 sangat diperlukan menurut para responden. Total 31 responden

menjawab sangat setuju pada pertanyaan ini.

7. Data mengenai kelengkapan fitur yang dimiliki oleh Sistem E-Learning MOLS untuk memudahkan pembelajaran mata kuliah Akuntansi Biaya 2 seperti tatap muka via video call.



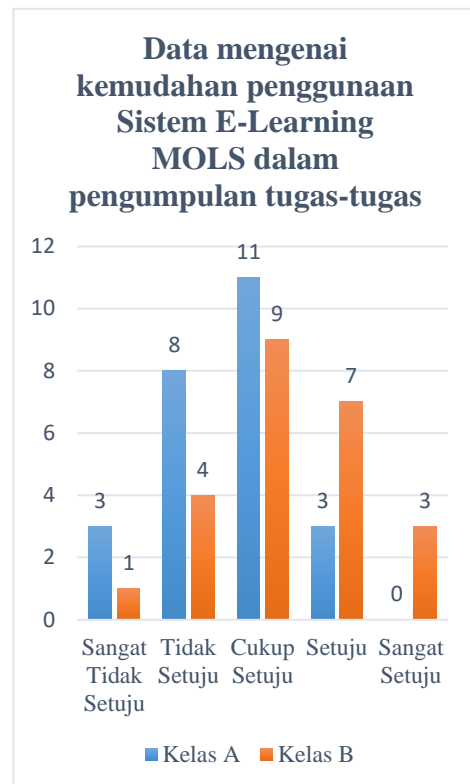
Gambar 7. Grafik Data Mengenai Kelengkapan Fitur

Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa kesulitan untuk memahami mata kuliah akuntansi biaya 2 melalui metode pembelajaran daring Sistem E-Learning MOLS ini, 20 responden menjawab sangat tidak setuju. dikarenakan fitur dari sistem ini belum memadai seperti video call

untuk menunjang proses pembelajaran.

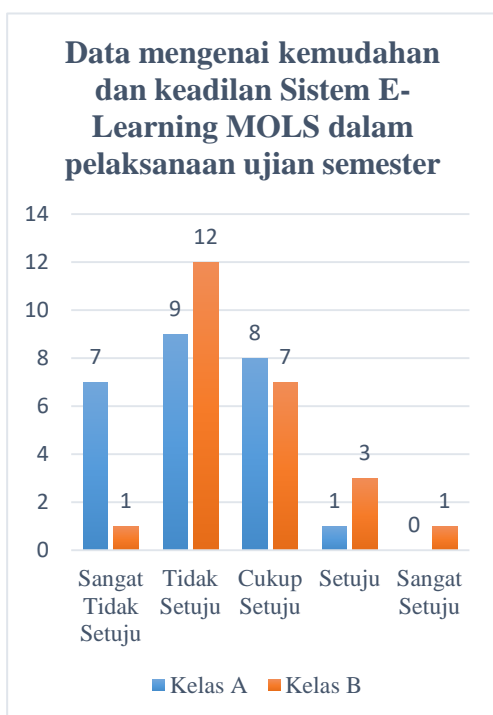
8. Data mengenai kemudahan penggunaan Sistem E-Learning

Dapat disimpulkan dari data di bawah bahwa mayoritas responden merasa cukup mudah dalam hal pengumpulan tugas dengan 20 responden, walaupun pilihan terbanyak kedua adalah tidak setuju dengan kemudahan pengumpulan tugas yang disediakan sistem E-Learning MOLS dengan 12 responden.



Gambar 8. Grafik Data Mengenai Kemudahan dalam Pengumpulan Tugas

9. Data mengenai kemudahan dan keadilan Sistem E-Learning MOLS dalam pelaksanaan ujian semester.



Gambar 9. Grafik Data Mengenai Kemudahan dan Keadilan dalam Pelaksanaan Ujian

Data di atas menyatakan bahwa sistem E-Learning MOLS tidak memberikan kemudahan dan keadilan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan ujian semester berdasarkan data yang ada, 21 responden menjawab tidak setuju pada pertanyaan ini. Dan dilihat dari pilihan jawaban terbanyak adalah tidak setuju dan sangat tidak setuju menjadi pilihan terbanyak ketiga.

Analisis atas respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring dengan Sistem E-Learning MOLS pada mata kuliah Akuntansi Biaya 2.

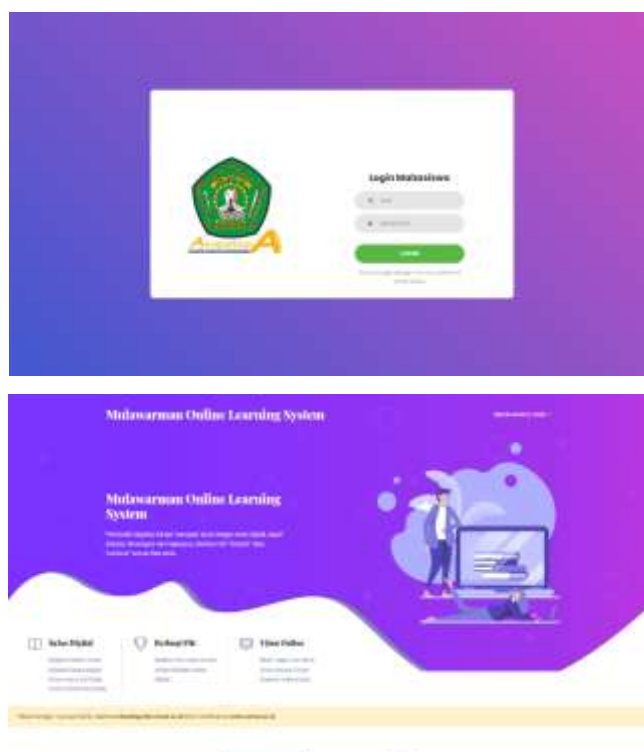
Salah satu tujuan dilaksanakannya kuliah daring dengan Sistem E-Learning MOLS pada mata kuliah Akuntansi Biaya 2 adalah sebagai cara alternatif untuk melaksanakan perkuliahan tanpa harus bertatap muka secara langsung. Hal ini dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan mahasiswa harus melakukan perkuliahan dan pembelajaran yang biasanya diadakan dikampus harus dialihkan ke rumah masing-masing. Pengalihan perkuliahan daring pada mata kuliah Akuntansi Biaya 2 ini memberikan tantangan untuk semua yang terlibat saat ini, seperti dosen, mahasiswa maupun developer yang membuat sistem daring ini dan diharapkan dengan adanya Sistem E-Learning MOLS akan memudahkan para dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan perkuliahan mereka tanpa harus bertatap muka secara langsung karena pandemi COVID-19 ini.

Ada sembilan pembahasan mengenai respon mahasiswa yang menjadi responden kami yaitu tentang kemudahan dalam penggunaan Sistem E-Learning MOLS, kestabilan dan kelancaran Sistem E-Learning MOLS, kemudahan yang didapat oleh mahasiswa dalam melakukan

pembelajaran dari rumah dengan Sistem E-Learning MOLS, keefektifitasan Sistem E-Learning MOLS untuk digunakan sebagai media pembelajaran di semua mata kuliah, pemahaman materi yang didapat oleh mahasiswa di mata kuliah Akuntansi Biaya 2 dengan menggunakan Sistem E-Learning MOLS, pentingnya tatap muka dalam pembelajaran di mata kuliah Akuntansi Biaya 2, kelengkapan fitur Sistem E-Learning MOLS yang dimiliki seperti fitur video call, kemudahan Sistem E-Learning MOLS dalam mengumpulkan tugas-tugas selama mata kuliah Akuntansi Biaya 2 dijalani, kemudahan dan keadilan metode ujian tengah semester yang dilakukan di Sistem

E-Learning MOLS pada mata kuliah Akuntansi Biaya 2.

Pembahasan pertama tentang kemudahan dalam penggunaan Sistem E-Learning MOLS. Sistem ini sudah dapat dikatakan mudah digunakan menurut mahasiswa Administrasi Bisnis 2018, dari total 49 responden yang kami peroleh, 61,70% menyatakan bahwa sistem ini mudah digunakan. Dengan adanya sistem login yang dihubungkan dengan data SIA yang dimiliki oleh pihak Universitas Mulawarman memudahkan para mahasiswa untuk mengakses website ini tanpa harus membuat akun terlebih dahulu, dan juga tampilan yang ada mempermudah para mahasiswa untuk memahami isi sistem ini.



Gambar 10. Tampilan awal dan tampilan login <https://mols.unmul.ac.id/>.

Pembahasan kedua mengenai stabil dan lancarnya pengoperasian Sistem E-Learning MOLS. Berdasarkan responden yang telah mengisi kuesioner kami 44,68% menyatakan bahwa sistem ini cukup setuju dalam kestabilan dan kelancaran sistem ini. Dari angka tersebut bisa dikatakan beberapa menyatakan stabil dan lancar dan ada juga yang tidak sependapat. Hal ini disebabkan oleh sistem dan juga oleh penggunaannya, sinyal yang tidak stabil dan juga server yang dimiliki oleh Sistem E-Learning MOLS kadang down. Pembahasan ketiga

yaitu kemudahan yang didapat oleh mahasiswa dalam melakukan pembelajaran dari rumah dengan Sistem E-Learning MOLS. Total dari 49 responden, 24 menyatakan bahwa Sistem E-Learning MOLS cukup mempermudah mereka untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Dengan fitur yang mudah dipakai seperti kelas untuk setiap mata kuliah, fitur untuk menerima materi pembelajaran maupun fitur mengumpulkan tugas dapat membantu para pengguna untuk dapat belajar dirumah.



Gambar 11. Tampilan kelas dan materi dari Dosen di <https://mols.unmul.ac.id/>.

Pembahasan keempat yaitu keefektifitasan Sistem E-Learning MOLS untuk digunakan sebagai media pembelajaran di semua mata kuliah. Para responden mayoritas merujuk kepada kurang setuju dan cukup setuju pada pertanyaan ini, dengan 36,17% responden mengatakan tidak setuju dan 38,29% responden menyatakan cukup setuju. Perlunya adaptasi para mahasiswa

untuk menggunakan Sistem E-Learning MOLS dan kurangnya fitur-fitur yang disediakan menyebabkan pemaksimalan penggunaan sistem ini, rata-rata penggunaan Sistem E-Learning MOLS hanya sekedar sarana pemberian materi berbentuk file dan pengumpulan tugas dan untuk melakukan forum diskusi, tanya bertanya dan kuliah tatap muka

(video call) menggunakan aplikasi lain seperti WhatsApp dan Zoom Teleconference.

Pembahasan keempat yaitu pemahaman materi yang didapat oleh mahasiswa di mata kuliah Akuntansi Biaya 2 dengan menggunakan Sistem E-Learning MOLS. Pemahaman yang dimaksud adalah apakah mahasiswa dapat menyerap semua materi yang didapat seperti powerpoint yang dibagikan dan seberapa baik mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya. 40,4% dari total responden menyatakan bahwa mereka tidak setuju dalam aspek ini. Hal ini bisa dilihat dari fitur yang disediakan pada Sistem E-Learning MOLS, saat ini hanya sarana membagi materi berbentuk file dan mengumpulkan tugas saja dan tidak adanya sarana diskusi yang cocok maupun melakukan video call membuat para mahasiswa harus menggunakan aplikasi lain seperti Whatsapp dan Zoom Teleconference.

Pembahasan kelima yaitu pentingnya tatap muka dalam pembelajaran di mata kuliah

Akuntansi Biaya 2. Mata Kuliah Akuntansi Biaya mempelajari tentang penentuan harga pokok produksi suatu barang mulai dari awal hingga proses akhir produksi dengan melakukan pencatatan, penggolongan, analisa dan penyajian informasi biaya ke dalam suatu laporan biaya dan memerlukan ketelitian yang tinggi dan perhitungan yang banyak. Oleh karena itu, sarana yang baik sangat diperlukan kepada mahasiswa dan juga dosen untuk dapat menerima materi-materi tersebut. Sayangnya menurut mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2018 belum menerima Sistem E-Learning MOLS sebagai sarana pembelajaran mereka, 36,2% dari responden menyatakan bahwa mereka sangat tidak setuju dan 40,4% menyatakan bahwa mereka tidak setuju. Hal ini disebabkan oleh kurangnya fitur dan sarana yang disediakan jadi hubungan dan komunikasi antara mahasiswa dan dosen pun tidak baik jika hanya menggunakan sistem ini.



Gambar 12. Fitur komunikasi yang disediakan <https://mols.unmul.ac.id/> dengan adanya kolom komentar di setiap materi.

Pembahasan keenam yaitu pentingnya tatap muka dalam pembelajaran di mata kuliah Akuntansi Biaya 2. 57,4% dari responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju bahwa tatap muka dalam pelajaran ini adalah penting. Perlu contoh pengerjaan soal latihan akuntansi di mata kuliah ini, dan lebih efektif jika dilakukan secara langsung atau tatap muka. Pada mata kuliah ini, Mahasiswa akan lebih mengerti saat belajar dengan tatap muka daripada belajar via daring yang tidak memiliki fitur audio visual.

Pembahasan ketujuh yaitu kelengkapan fitur Sistem E-Learning MOLS yang dimiliki seperti fitur video call. Mayoritas responden memilih pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan persentase 29,8% dan 38,3%. Hal ini disebabkan karena fitur yang ada saat ini belum memadai dan memenuhi keperluan kuliah daring. Seperti di mata kuliah Akuntansi Biaya 2, keperluan video call sangat penting untuk melakukan pembelajaran seperti saat melakukan latihan soal, saat mengerjakan mahasiswa perlu melihat contoh pengerjaannya secara langsung. Karena itu, untuk memenuhi keperluan fitur yang memadai, dosen dan mahasiswa beralih ke aplikasi lain seperti Whatsaap dan Zoom.

Pembahasan kedelapan yaitu kemudahan Sistem E-Learning MOLS dalam mengumpulkan tugas-

tugas selama mata kuliah Akuntansi Biaya 2 dijalani. 40,4% dari responden memilih opsi cukup setuju pada pertanyaan ini. Di Website ini, termasuk mudah dalam cara pengumpulan tugas, caranya mudah dimengerti seperti attach file maupun foto tugas. Begitupun di mata kuliah ini, pengumpulan tugas biasanya diberi waktu oleh dosen selama beberapa jam setelah pemberian soal, dan jika ada masalah dan kesalahan dari sistem yang menyebabkan tugas tidak bisa dikumpul, akan diberi toleransi oleh dosen dan diberi waktu tambahan hingga mahasiswa dapat mengumpulkan tugasnya.

Pembahasan kesembilan dan juga yang terakhir yaitu keadilan metode ujian semester yang dilakukan di Sistem E-Learning MOLS pada mata kuliah Akuntansi Biaya 2. 38,3% dari responden menyatakan tidak setuju. Hal ini disebabkan di hari saat dilaksanakannya ujian Akuntansi Biaya 2, server mengalami down dan memberikan banyak kendala, ada beberapa yang mengumpulkan hasil ujian mereka dengan tepat waktu walaupun belum selesai dan ada juga beberapa mahasiswa yang mengerjakan ujian tetapi tidak bisa mengumpulkan hasil ujiannya karena gangguan dari server sistem ini, dosenpun terpaksa memberikan waktu tambahan bagi yang belum mengumpulkan.

Sistem E-Learning MOLS sejauh ini hanya menyediakan fitur

pembelajaran melalui teks (attach files), sedangkan tidak semua pembelajaran mata kuliah bisa dijalankan cukup hanya dengan fitur teks. Ada beberapa mata kuliah yang memerlukan fitur audio, visual, bahkan audio visual untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif, terutama pada mata kuliah Akutansi Biaya 2. Di mana sebagian besar mahasiswa memberikan respon bahwa sangat diperlukannya proses pembelajaran tatap muka untuk mata kuliah Akutansi Biaya 2, sedangkan sistem E-Learning MOLS belum menyediakan fitur audio visual yang diperlukan dalam proses belajar mengajar melalui online (daring).

KESIMPULAN

Bidang pendidikan memanfaatkan perkembangan teknologi yang sangat pesat dengan membuat sebuah sistem di internet untuk sebuah pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring ini sangat membantu Universitas Mulawarman dalam kemudahan melaksanakan proses belajar mengajar, terutama pada saat situasi pandemi Covid19 seperti sekarang, dimana semua pembelajaran tatap muka secara langsung di hapuskan dan mahasiswa dirumahkan. Agar proses perkuliahan tetap berjalan, maka Universitas Mulawarman membuat situs pembelajaran daring yaitu Sistem E-Learning MOLS. Hasil dari

penelitian dan melihat dari jawaban yang sudah diberikan oleh responden, menunjukkan bahwa kesiapan kampus untuk memanfaatkan kemajuan teknologi digital dalam proses pembelajaran sudah cukup baik dan mahasiswa juga merasa mudah dalam mengakses situs yang disediakan oleh kampus. Namun diperlukannya peningkatan kualitas pada situs pembelajaran daring yang sudah ada, dengan terus melakukan pengembangan dan inovasi, menambah fitur-fitur baru yang akan menunjang proses pembelajara. Penambahan fitur seperti audio visual sangat diperlukan juga dalam sistem pembelajaran daring, sebagaimana respon dari mahasiswa bahwa mereka tetap sangat memerlukan proses pembelajaran tatap muka untuk mata kuliah Akutansi Biaya 2 agar bisa memahami materi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aransyah M.F., Widyanto E.A., Hetami A.A. (2020). Exploring Competing Value Framework On How Professionals'job Satisfaction Affected By Organization Culture. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*. 99 (3). Crossref DOI: 10.18551/rjoas.2020-03.14. Diakses pada 10 Juni 2020.
- Bilfaqih & Qomarudin (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Sleman: Deepublish.

- (https://www.researchgate.net/publication/291357185_Esensi_Penyusunan_Materi_Pembelajaran_Daring). Diakses pada 30 April 2020.
- Choiri, Eril Obeit (2018). Pentingnya Akuntansi Biaya dalam Ekonomi Modern Saat Ini. (<https://www.jurnal.id/id/blog/2018-pentingnya-akuntansi-biaya-dalam-lingkungan-ekonomi-modern-saat-ini/>). Diakses pada 29 April 2020.
- Djumena, Erlangga (2015) Apakah Bisnis Itu Berisiko? (<https://money.kompas.com/read/2015/02/11/123049526/Apakah.Bisnis.Itu.Berisiko.?page=allhttps://money.kompas.com/read/2015/02/11/123049526/Apakah.Bisnis.Itu.Berisiko.?page=all>1). Diakses pada 29 April 2020.
- Fadli, dr. Rizal (2020) Coronavirus. (<https://www.halodoc.com/kesihatan/coronavirus>). Diakses pada 29 April 2020.
- Fisip Unmul (2013) 02. Program S1 Administrasi Bisnis. (<https://www.fisip-unmul.ac.id/main/index.php/id/home/17-indonesian/halaman-statis/prodi/74-04-program-s1-administrasi-bisnis#visi-dan-misi>). Diakses pada 29 April 2020.
- Gallegas, Aubrey (2018). Penelitian Deskriptif Kuantitatif. (<https://penalaran-unm.org/deskriptif-kuantitatif/>). Diakses pada 30 April 2020.
- Hariyono Spdmm (2010). Pemanfaatan Internet Sebagai Alternatif Sumber Belajar Dan Media Pendidikan Jarak Jauh. (<https://www.kompasiana.com/hariyono21/55003ff4a33311c271510187/pemanfaatan-internet-sebagai-alternatif-sumber-belajar-dan-media-pendidikan-jarak-jauh>). Diakses pada 29 April 2020.
- Hidayat, Anwar (2012). Pengertian dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif – Lengkap. (<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html>). Diakses pada 30 April 2020.
- Kuntarto (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. (www.syekhnuurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/1820). Diakses pada 30 april 2020.
- Pane, dr. Merry Dame Cristy (2020) Virus Corona (COVID-19). (<https://www.alodokter.com/virus-corona>). Diakses pada 29 April 2020.
- Rangga (2020). Manfaat Umum Akuntansi. (<https://guruakuntansi.co.id/manfaat-akuntansi/>). Diakses pada 29 April 2020.
- Rusdiana & Nuhroho (2020). Respon Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia UNESA. (<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/integralistik/article/view/21834>). Diakses pada 13 April 2020.
- Salamadian (2017). 10 Teknik Pengambilan Sampel dan Penjelasannya Lengkap (SAMPLING). (<https://salamadian.com/teknik>

[-pengambilan-sampel-sampling/](#)). Diakses pada 7 Mei 2020.

Stan Akuntansi (2018). Pengertian Tujuan dan Manfaat Akuntansi Biaya.

(<https://www.stanakuntansi.com/2018/06/pengertian-tujuan-dan-manfaat-akuntansi.html>).

Diakses pada 29 April 2020.